

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Konflik Sosial dalam Film Animasi *Battle of Surabaya* dan Pemanfaatannya sebagai Materi Ajar Teks Drama di SMA Negeri 1 Karangan**” ini ditulis oleh Nafi’atun Nur Azizah, NIM. 126210212069, dengan pembimbing Muyassaroh, S.S., M.Pd.

Kata kunci: *film animasi, konflik sosial, teks drama*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena konflik sosial yang terjadi di kalangan remaja. Oleh sebab itu, peserta didik perlu diberikan pendidikan sosial guna membentuk peserta didik menjadi individu yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat yang aktif, kritis, dan beretika. Pendidikan ini dapat diajarkan melalui pembelajaran teks drama. Pembelajaran teks drama bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan mengembangkan keterampilan peserta didik, baik kognitif, sosial, emosional, serta komunikasi. Pembelajaran drama dapat ditunjang dengan media film animasi. Film animasi *Battle of Surabaya* dipilih karena dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyampaikan representasi sosial berupa konflik sosial. Hal ini bertujuan agar peserta didik memahami karakter, memahami emosi, dan memahami sebuah konflik dari sudut pandang berbeda, serta berpikir kritis terhadap isu-isu sosial melalui kegiatan yang kreatif dan kolaboratif. Penelitian ini mengkaji bentuk konflik sosial dalam film animasi *Battle of Surabaya*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) bentuk konflik sosial dalam film animasi *Battle of Surabaya* dan (2) pemanfaatan konflik sosial dalam film animasi *Battle of Surabaya* sebagai materi ajar teks drama di SMA Negeri 1 Karangan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik analisis teks. Analisis teks adalah menemukan elemen-elemen teks yang terdapat dalam film animasi *Battle of Surabaya* untuk dikaji secara mendalam. Pada penelitian ini, terdapat dua sumber data, yaitu film animasi *Battle of Surabaya* dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik dokumentasi digunakan untuk menemukan data dalam film animasi *Battle of Surabaya*. Sementara itu, teknik wawancara digunakan untuk memastikan bahwa film animasi *Battle of Surabaya* dapat dimanfaatkan sebagai materi ajar teks drama di SMA Negeri 1 Karangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ditemukan empat bentuk konflik sosial dalam film animasi *Battle of Surabaya*, yaitu: (a) konflik atau pertentangan pribadi, yang meliputi perselisihan antarteman, kesalahpahaman antarteman, perbedaan pandangan, rasa menyesal, dan rasa sedih; (b) konflik atau pertentangan antara kelas-kelas sosial, yang meliputi kesenjangan sosial; (c) kudeta, perampasan senjata perang, intimidasi, dan pelanggaran perjanjian; dan (d) konflik atau pertentangan yang bersifat internasional, yang meliputi konflik atau pertentangan politik, yang meliputi peperangan antara rakyat Indonesia dengan tentara Belanda dan Sekutu, peperangan antara rakyat Indonesia dengan tentara Jepang, peperangan pasukan Belanda dan Sekutu dengan pasukan Jepang, dan (2) hasil wawancara dengan narasumber menunjukkan bahwa film animasi *Battle of Surabaya* dapat dimanfaatkan pada pembelajaran teks drama, yaitu pengembangan naskah drama.

ABSTRACT

The thesis with the title "**Social Conflict in the *Battle of Surabaya* Animated Film and Its Utilization as Drama Text Teaching Material at SMA Negeri 1 Karangan**" was written by Nafi'atun Nur Azizah, NIM. 126210212069, with the supervisor Muyassaroh, S.S., M.Pd.

Keywords: *animated films, drama texts, social conflicts*

This research is motivated by the phenomenon of social conflict occurring among teenagers. Therefore, students need to receive social education in order to shape them into individuals who are aware of and responsible for their roles as active, critical, and ethical members of society. This form of education can be delivered through drama text learning. The objective of drama text learning is to enhance students' creativity and develop their cognitive, social, emotional, and communication skills. Drama learning can be supported by animated film media. The animated film *Battle of Surabaya* was selected because it serves as a medium to convey social representations in the form of social conflict. This aims to help students understand characters, emotions, and conflict from different perspectives, as well as to think critically about social issues through creative and collaborative activities. This study examines the forms of social conflict presented in the animated film *Battle of Surabaya*. The objectives of this research are to identify: (1) the forms of social conflict in the animated film *Battle of Surabaya* and (2) the utilization of social conflict in the film as teaching material for drama texts at SMA Negeri 1 Karangan.

This study employs a qualitative descriptive method with a text analysis technique. Text analysis involves identifying textual elements within the *Battle of Surabaya* animated film to be examined in depth. There are two data sources in this research: the *Battle of Surabaya* animated film and interviews with Indonesian language teachers. The data collection techniques used are documentation and interviews. The documentation technique was applied to identify data within the animated film, while the interview technique was used to confirm the feasibility of utilizing the *Battle of Surabaya* animated film as teaching material for drama text learning at SMA Negeri 1 Karangan.

The research findings show that: (1) there are four forms of social conflict found in the animated film *Battle of Surabaya*, namely: (a) personal conflicts, including disputes between friends, misunderstandings, differences in opinion, regret, and sadness; (b) conflicts between social classes, including social inequality; (c) political conflicts, including coups, seizure of weapons, intimidation, and violations of agreements; and (d) international conflicts, including political and military confrontations such as battles between Indonesian people and Dutch or Allied troops, battles with Japanese forces, and conflicts between Dutch-Allied troops and Japanese forces, and (2) interview results with the source person indicate that the *Battle of Surabaya* animated film can be utilized in drama text learning, specifically in the development of drama scripts.

الملخص

تم إعداد هذه الرسالة الجامعية بعنوان "الصراع الاجتماعي في فيلم الرسوم المتحركة معركة سورابايا وانعكاساته كمادة تعليمية لنصوص الدراما في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى بكارانغان" بواسطة نافعة نور عزيزة، رقم القيد: ١٢٦٢١٠٢١٢٠٦٩، تحت إشراف الدكتورة مويسساره، حاصلة على درجة البكالوريوس في الآداب والماجستير في التربية.

الكلمات المفتاحية: الصراع الاجتماعي، فيلم الرسوم المتحركة، نص درامي

يستند هذا البحث إلى ظاهرة الصراع الاجتماعي التي تحدث بين المراهقين. لذلك، من الضروري أن يتلقى الطلاب تربية اجتماعية تهدف إلى تشكيلهم ليكونوا أفرادًا واعين بمسؤولياتهم وأدوارهم كأعضاء نشطين، ناقدين، وأخلاقيين في المجتمع. يمكن تقديم هذا النوع من التعليم من خلال تعلم نصوص الدراما. يهدف تعلم نصوص الدراما إلى تعزيز إبداع الطلاب وتطوير قدراتهم المعرفية والاجتماعية والعاطفية والتواصلية. يمكن دعم تعلم الدراما من خلال وسائط الأفلام المتحركة. وقد تم اختيار الفيلم المتحرك "معركة سورابايا" لأنه يعد وسيلة لنقل التمثيلات الاجتماعية في شكل صراعات اجتماعية. ويهدف ذلك إلى مساعدة الطلاب على فهم الشخصيات، والعواطف، والصراعات من وجهات نظر مختلفة، وكذلك التفكير النقدي في القضايا الاجتماعية من خلال أنشطة إبداعية وتعاونية. يدرس هذا البحث أشكال الصراع الاجتماعي المعروضة في الفيلم المتحرك "معركة سورابايا". وتتمثل أهداف هذا البحث في تحديد: (١) أشكال الصراع الاجتماعي في الفيلم المتحرك "معركة سورابايا"، و(٢) استخدام الصراع الاجتماعي في الفيلم كمادة تعليمية لتعلم نصوص الدراما في المدرسة الثانوية الأولى بكارانغان.

يعتمد هذا البحث على المنهج الوصفي النوعي باستخدام تقنية تحليل النصوص. يشمل تحليل النص تحديد العناصر النصية في الفيلم المتحرك "معركة سورابايا" لدراساتها بشكل معمق. توجد في هذا البحث مصدران للبيانات: الفيلم المتحرك "معركة سورابايا" والمقابلات مع معلمي اللغة الإندونيسية. وقد استخدمت تقنيتان لجمع البيانات: التوثيق والمقابلات. تم تطبيق تقنية التوثيق لتحديد البيانات في الفيلم المتحرك، بينما استخدمت تقنية المقابلة لتأكيد مدى صلاحية استخدام فيلم "معركة سورابايا" المتحرك كمادة تعليمية لتعلم نصوص الدراما في المدرسة الثانوية الأولى بكارانغان.

تشير نتائج البحث إلى أن: (١) هناك أربعة أشكال من الصراع الاجتماعي في الفيلم المتحرك "معركة سورابايا"، وهي: (أ) الصراعات الشخصية، وتشمل الخلافات بين الأصدقاء، وسوء الفهم، واختلاف الآراء، والندم، والحزن؛ (ب) الصراعات بين الطبقات الاجتماعية، وتشمل عدم المساواة الاجتماعية؛ (ج) الصراعات السياسية، وتشمل الانقلابات، والاستيلاء على الأسلحة، والتخويف، وانتهاك الاتفاقيات؛ (د) الصراعات الدولية، وتشمل المواجهات السياسية والعسكرية مثل المعارك بين الشعب الإندونيسي والقوات الهولندية أو الحلفاء، والمعارك مع القوات اليابانية، والصراعات بين القوات الهولندية-الحليفة والقوات اليابانية. و(٢) تشير نتائج المقابلات مع مصادر المعلومات إلى أن الفيلم المتحرك "معركة سورابايا" يمكن استخدامه في تعلم نصوص الدراما، وخصوصًا في تطوير نصوص درامية.